

**PENGARUH MODEL PjBL BERBASIS BUKU DIGITAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP LITERASI SASTRA ANAK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
MOROSUNGGINGAN JOMBANG**

Anis Saadah¹, Wawan Gunawan², Suhari³

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹anissaadah976@gmail.com, ²wawan.gunawan@unipasby.ac.id,

³suhari@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of a digital book-based Project-Based Learning model compared to a digital book-based lecture model, as well as learning interest, on children's literary literacy in fourth-grade students at Morosunggingan Elementary School, Jombang. The study used a quantitative approach with a two-by-two factorial experimental design involving one hundred and two students. The research instruments, a literary literacy test and a learning interest questionnaire, met validity and reliability requirements. The experimental group received treatment through a digital book-based Project-Based Learning (PjBL) model, while the control group received a digital book-based lecture model. Data obtained through the treatment and posttest were then analyzed using a two-way ANOVA in SPSS 27. The results showed a significant influence of the learning model and learning interest on children's literary literacy, as well as a significant interaction between the two. The PjBL model proved more effective than the lecture model, especially for students with high learning interest. The combination of a digital book-based Project-Based Learning (PjBL) model and high learning interest is the most effective strategy for improving literary literacy because it enriches the learning experience and fosters student independence and creativity. These findings imply the importance of integrating digital technology and a project-based approach in literature learning in elementary schools.

Keywords: *digital books, children's literary literacy, learning interest, pjbl model*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model Project Based Learning berbasis buku digital dibandingkan model ceramah berbasis buku digital serta minat belajar terhadap literasi sastra anak pada siswa kelas empat SD Negeri Morosunggingan Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen faktorial dua kali dua yang melibatkan seratus dua siswa sebagai subjek. Instrumen penelitian berupa tes literasi sastra dan angket minat belajar telah memenuhi syarat validitas serta reliabilitas. Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan melalui model PjBL berbasis buku digital, sedangkan kelompok kontrol menggunakan model ceramah berbasis buku digital. Data diperoleh melalui perlakuan dan posttest kemudian dianalisis

menggunakan ANOVA dua jalur melalui SPSS dua puluh tujuh. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran dan minat belajar terhadap literasi sastra anak serta interaksi signifikan antara keduanya. Model PjBL terbukti lebih efektif dibandingkan model ceramah terutama pada siswa dengan minat belajar tinggi. Kombinasi model PjBL berbasis buku digital dan minat belajar tinggi menjadi strategi paling efektif untuk meningkatkan literasi sastra karena mampu memperkaya pengalaman belajar dan menumbuhkan kemandirian serta kreativitas siswa. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya integrasi teknologi digital dan pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar.

Kata Kunci: buku digital, literasi sastra anak, minat belajar, model pjl

A. Pendahuluan

Era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan telah merambah ke berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dasar adalah menurunnya minat dan kemampuan literasi sastra anak, khususnya di tingkat sekolah dasar. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam memahami, mengapresiasi, dan mengekspresikan karya sastra secara bermakna (Purbosari et al., 2024). Fenomena ini terjadi di SD Negeri Morosunggingan, Jombang, di mana hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV kurang tertarik ketika pembelajaran sastra berlangsung.

Masalah ini menjadi perhatian serius karena kemampuan literasi sastra merupakan bagian penting dari pengembangan karakter, empati, dan

kreativitas siswa (Detrial et al., 2024). Bila tidak segera dicari solusi, maka dikhawatirkan generasi muda akan semakin jauh dari karya sastra, kehilangan kemampuan berpikir kritis, serta tidak memiliki apresiasi terhadap budaya dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam karya sastra.

Salah satu solusi yang dapat ditawarkan adalah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis buku digital. PjBL merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka (Matitaputty et al., 2024). Buku digital sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan interaktivitas, visualisasi materi, dan fleksibilitas dalam mengakses informasi (Purwati et al., 2024). Diharapkan kombinasi antara PjBL dan buku digital mampu meningkatkan minat belajar siswa dan

pada akhirnya berdampak positif terhadap literasi sastra anak. Apabila masalah ini tidak segera diteliti dan dicari solusinya, maka bukan tidak mungkin kondisi pembelajaran sastra di sekolah dasar akan semakin menurun. Ketertarikan siswa terhadap sastra akan semakin merosot, dan hal ini dapat berdampak pada minimnya apresiasi terhadap karya-karya sastra lokal dan nasional di masa mendatang (Pramasdyahsari et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menjawab tantangan pembelajaran sastra anak di era digital.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. (Sari, 2024) menunjukkan peningkatan kemampuan literasi melalui proyek kreatif, dan penelitian oleh Wulandari & Santoso (2020) membuktikan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, penelitian yang mengkombinasikan PjBL berbasis buku digital dengan minat belajar sebagai variabel moderator dalam meningkatkan literasi sastra anak masih sangat terbatas, terutama pada jenjang sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena mengintegrasikan tiga aspek penting model PjBL, buku digital, dan minat belajar dalam konteks literasi sastra anak (Gunawan, 2024). Penelitian ini juga kontekstual karena dilakukan di lingkungan sekolah dasar negeri di daerah Jombang yang belum banyak dijadikan lokasi studi serupa (Rahma & Anggreani, 2024).

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat dinamis. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan dasar. Transformasi digital menuntut perubahan dalam metode pengajaran agar lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman. Namun, di balik kemajuan ini, masih banyak tantangan serius yang dihadapi, salah satunya adalah menurunnya minat dan kemampuan literasi sastra anak, terutama di tingkat sekolah dasar.

Literasi sastra memiliki peranan vital dalam pengembangan karakter anak, seperti membangun empati, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta penguatan nilai-nilai budaya dan moral. Sayangnya, fenomena

rendahnya literasi sastra sudah menjadi perhatian global. Menurut laporan UNESCO (2023), minat baca anak-anak di banyak negara, termasuk Indonesia, masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara maju. Data dari PISA 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD. Salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya pendekatan pembelajaran inovatif yang mengaitkan sastra dengan kehidupan nyata siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari 2025 di kelas IV SD Negeri Morosunggingan, diketahui bahwa dari 13 siswa, hanya sekitar 30% yang menunjukkan minat aktif dalam pembelajaran sastra, terutama saat diminta membaca dan menganalisis cerita rakyat atau fabel. Guru mengajar masih didominasi dengan metode ceramah dan penugasan tertulis, tanpa mengintegrasikan teknologi atau pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran (Purba et al., 2024). Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan hasil evaluasi literasi sastra mereka pun belum memuaskan. Fenomena ini tercermin pula di SDN Morosunggingan, Jombang. Hasil observasi awal yang

dilakukan pada bulan Februari 2025 di kelas IV menunjukkan bahwa dari 13 siswa, hanya sekitar 30% yang menunjukkan minat aktif dalam pembelajaran sastra, khususnya saat membaca dan menganalisis cerita rakyat atau fabel. Guru masih mengandalkan metode ceramah konvensional dan tugas tertulis tanpa mengoptimalkan potensi teknologi digital. Akibatnya, siswa cenderung pasif, tidak antusias, dan hasil evaluasi literasi sastra mereka pun belum memuaskan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lailatussaadah et al., 2024) yang menemukan bahwa metode tradisional dalam pembelajaran sastra cenderung membuat siswa kurang terlibat secara emosional dan kognitif. Selain masalah minat dan metode pembelajaran, tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan bahan ajar sastra yang inovatif dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Buku teks yang tersedia umumnya bersifat tekstual dan kurang memanfaatkan media interaktif seperti video, audio, atau animasi. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, kurangnya bahan ajar berbasis multimedia menjadi hambatan dalam menarik perhatian siswa yang hidup di era digital native (Altatri Adelisha, 2024).

Tidak hanya itu, karakter siswa di era digital pun mengalami pergeseran. Anak-anak sekarang lebih tertarik dengan media visual dan interaktif dibandingkan dengan teks panjang. Mereka terbiasa dengan dunia yang serba cepat, visual, dan berbasis teknologi. Jika pembelajaran sastra tidak diadaptasikan dengan karakteristik ini, maka dikhawatirkan akan semakin memperlebar jarak dunia pendidikan dan realitas kehidupan siswa.

Kemunduran dalam literasi sastra anak juga berdampak terhadap keterasingan mereka dari budaya lokal. Karya sastra seperti cerita rakyat, legenda, dan fabel sarat dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Apabila siswa tidak dikenalkan dengan karya sastra tersebut sejak dini, maka identitas budaya bangsa akan semakin tergerus oleh arus globalisasi (Simarmata et al., 2024). Dengan demikian, upaya memperkuat literasi sastra anak juga merupakan bagian dari upaya menjaga ketahanan budaya bangsa.

Dengan demikian, kompleksitas permasalahan ini diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran sastra di sekolah dasar. Salah satu alternatif solusinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis buku digital.

Model PjBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (student centered) dengan cara melibatkan mereka dalam proyek nyata yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. Model ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman konsep siswa (Rosita et al., 2024).

Sementara itu, penggunaan buku digital sebagai media pembelajaran menghadirkan berbagai keunggulan dibandingkan dengan buku cetak biasa. Buku digital dapat memuat teks, gambar, audio, dan video yang membuat materi pembelajaran lebih hidup dan menarik. Selain itu, buku digital mudah diakses kapan saja melalui berbagai perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone (Evandel et al., 2024). Dengan demikian, pengintegrasian model PjBL berbasis buku digital berpotensi besar untuk mengatasi rendahnya minat belajar dan kemampuan literasi sastra anak.

Namun demikian, keberhasilan penerapan model ini sangat bergantung pada faktor internal siswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan intrinsik yang membuat siswa aktif dan antusias dalam belajar. Tanpa minat belajar yang kuat, penerapan metode pembelajaran

inovatif sekalipun tidak akan optimal hasilnya (Gunawan, 2025). Jika permasalahan ini tidak segera ditangani, bukan tidak mungkin siswa akan semakin menjauh dari sastra, kurang memiliki kepekaan sosial, daya imajinasi yang rendah, dan minim apresiasi terhadap budaya lokal. Padahal, penguasaan literasi sastra sangat penting untuk membentuk generasi muda yang cerdas, kreatif, berkarakter, dan berwawasan budaya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model PjBL dapat meningkatkan literasi siswa. Penelitian oleh (Kartadireja et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dengan media digital meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi PjBL berbasis buku digital dengan mempertimbangkan variabel minat belajar terhadap literasi sastra anak masih sangat terbatas, terutama di tingkat sekolah dasar negeri di daerah seperti Jombang.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting dan relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran sastra berbasis teknologi dan minat

belajar, serta menjawab kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menuntut pendekatan lebih kreatif, adaptif, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan literasi sastra anak, sekaligus memperkuat identitas budaya melalui pemanfaatan teknologi digital yang bijaksana.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan rancangan eksperimen semu dengan *non-equivalent control group* yang dikembangkan dalam *factorial design* dua kali dua untuk menguji pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap literasi sastra anak. Dua model pembelajaran diterapkan, yaitu PjBL berbasis buku digital dan ceramah berbasis buku digital, dengan minat belajar sebagai variabel moderator yang dikelompokkan menjadi tinggi dan rendah. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas empat SD Negeri Morosunggingan Jombang dengan jumlah populasi seratus dua siswa yang terbagi ke dalam empat kelas. Sampel ditentukan menggunakan teknik cluster sampling sesuai pembagian kelas yang ada, kemudian dikelompokkan ke dalam

kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian berlangsung selama enam pertemuan melalui tahapan pretest, penerapan perlakuan, dan posttest untuk mengukur perubahan literasi sastra setelah intervensi.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes dan kuesioner. Tes terdiri atas pretest dan posttest untuk mengukur literasi sastra anak melalui soal objektif serta uraian yang memuat indikator pemahaman, penafsiran, analisis, dan apresiasi sastra. Kuesioner digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dengan skala Likert yang mencakup indikator motivasi, keterlibatan, keinginan membaca, dan antusiasme berdiskusi. Seluruh instrumen disusun berdasarkan kisi kisi terstruktur dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Prosedur pelaksanaan meliputi pemberian pretest untuk mengidentifikasi kategori minat belajar, penerapan pembelajaran sesuai model masing masing pada pertemuan kedua hingga kelima, dan pelaksanaan posttest untuk melihat peningkatan literasi sastra setelah perlakuan.

Analisis data dilakukan dengan ANOVA dua jalur untuk menguji pengaruh model pembelajaran, minat belajar, serta interaksi keduanya terhadap literasi sastra anak. Sebelum

analisis utama, dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi statistik. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi dua puluh tujuh guna memastikan akurasi perhitungan statistik. Hasil analisis digunakan untuk menyimpulkan efektivitas model PjBL berbasis buku digital dan ceramah berbasis buku digital dalam meningkatkan literasi sastra anak pada tingkat minat belajar yang berbeda.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji ANAVA dua jalur, untuk mengetahui interaksi antara model PjBL berbasis buku digital dan model ceramah berbasis buku digital dengan minat belajar tinggi atau rendah terhadap literasi sastra anak pada siswa kelas IV SDN Morosunggingan Jombang, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini meliputi uji Normalitas untuk memastikan bahwa data menyebar secara normal dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa varians antar kelompok data relatif sama. Langkah ini dilakukan agar analisis ANAVA dapat dilakukan dengan tepat dan hasilnya dapat diinterpretasikan secara valid.

a. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji ANAVA dua jalur, untuk mengetahui interaksi antara model PjBL berbasis buku digital dan model ceramah berbasis buku digital dengan minat belajar tinggi atau rendah terhadap literasi sastra anak pada siswa kelas IV SD Negeri Morosunggingan Jombang, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini sangat penting dilakukan agar analisis statistik dapat dilakukan secara valid dan hasilnya dapat diinterpretasikan dengan tepat. Uji prasyarat yang dimaksud meliputi uji Normalitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data menyebar secara normal, dan uji homogenitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok data relatif sama. Dengan terpenuhinya kedua prasyarat ini, maka analisis ANAVA dua jalur dapat dilaksanakan dengan dasar yang kuat dan hasilnya lebih dapat dipercaya.

Tabel 1. Uji Homogenitas Varians (Levene's Test) Variabel Literasi Sastra Anak

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LITERASI SASTRA ANAK Based on Mean	3.008	1	100	.086
Based on Median	2.616	1	100	.109
Based on Median and with adjusted df	2.616	1	94.614	.109
Based on trimmed mean	2.973	1	100	.088

Hasil uji homogenitas varians melalui Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi antara 0,086 sampai 0,109

pada seluruh metode perhitungan, baik berdasarkan mean, median, median dengan df disesuaikan, maupun trimmed mean, dan seluruh nilai tersebut berada di atas 0,05 sehingga varians antar kelompok dinyatakan homogen. Kondisi ini menegaskan bahwa kelompok siswa yang menggunakan model PjBL berbasis buku digital maupun model ceramah berbasis buku digital serta kelompok dengan minat belajar tinggi maupun rendah memiliki varians skor literasi sastra yang relatif sama, sehingga salah satu syarat utama untuk melanjutkan analisis ANAVA dua jalur telah terpenuhi. Secara keseluruhan, terpenuhinya prasyarat analisis yang meliputi normalitas dan homogenitas memberikan dasar yang kuat untuk melakukan ANAVA dua jalur secara valid sehingga peneliti dapat menganalisis pengaruh model PjBL berbasis buku digital dibandingkan model ceramah berbasis buku digital serta interaksinya dengan minat belajar siswa terhadap literasi sastra anak kelas empat SD N Morosunggingan Jombang dengan tingkat keakuratan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b. Uji Normalitas

Dalam penelitian mengenai pengaruh model PjBL berbasis buku digital dibandingkan model ceramah

berbasis buku digital serta minat belajar terhadap literasi sastra anak kelas empat SD Negeri Morosunggingan Jombang, sebelum melakukan analisis menggunakan ANAVA dua jalur diperlukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik, salah satunya adalah uji normalitas yang bertujuan menilai apakah distribusi data berada dalam kondisi normal melalui beberapa pendekatan seperti rasio skewness dan kurtosis, grafik distribusi, serta uji Kolmogorov-Smirnov. Penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov sebagai acuan karena metode tersebut mampu memberikan penilaian sistematis terhadap distribusi variabel literasi sastra anak, minat belajar, dan skor hasil pembelajaran dari kedua model yang digunakan. Hasil uji normalitas menjadi sangat penting karena ketidaknormalan data dapat menghambat penggunaan teknik statistik parametrik seperti ANAVA dan berpotensi menurunkan validitas interpretasi hasil penelitian. Penyajian tabel hasil uji normalitas membantu pembaca memahami karakteristik distribusi data sekaligus menegaskan instrumen penelitian menghasilkan data yang layak dianalisis secara parametrik sehingga tahap ini memberikan dasar

yang kuat bagi analisis lanjutan mengenai pengaruh model PjBL berbasis buku digital dibandingkan model ceramah berbasis buku digital dan interaksinya dengan minat belajar terhadap literasi sastra anak.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
Literasi Sastra Anak**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.13860622
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.068
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.104
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.108
	99% Confidence Interval	Lower Bound .100
		Upper Bound .116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

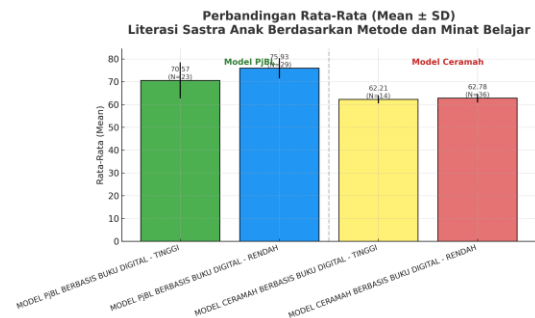
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig dua tailed sebesar 0,104 dan Monte Carlo Sig dua tailed sebesar 0,108 dengan interval kepercayaan sembilan puluh sembilan persen berada pada rentang 0,100 sampai 0,116 sehingga seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang menegaskan bahwa data literasi sastra anak mengikuti distribusi normal dan memenuhi asumsi dasar analisis ANAVA dua jalur. Kondisi ini memastikan bahwa pengujian interaksi antara model PjBL berbasis buku digital, model ceramah berbasis buku digital, dan minat belajar siswa terhadap literasi sastra anak dapat dilakukan secara

akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Secara keseluruhan, hasil uji normalitas memberikan fondasi yang kuat bagi analisis statistik selanjutnya karena terpenuhinya prasyarat distribusi data yang normal tidak hanya meningkatkan validitas penelitian tetapi juga memudahkan pembaca dalam memahami kualitas data sehingga interpretasi mengenai pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap literasi sastra anak dapat dilakukan secara tepat dan menghasilkan kesimpulan yang sah.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian mengenai pengaruh model PjBL berbasis buku digital versus model ceramah berbasis buku digital dan minat belajar terhadap literasi sastra anak pada siswa kelas IV SD Negeri Morosunggingan Jombang, data deskriptif menunjukkan perbedaan rata-rata skor literasi sastra anak berdasarkan jenis model pembelajaran dan tingkat minat belajar siswa. Analisis deskriptif ini penting untuk memberikan gambaran awal mengenai distribusi skor literasi, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami pola data sebelum dilakukan analisis inferensial menggunakan ANAVA dua jalur.



Gambar 1. Deskriptif Literasi Sastra Anak

Pada kelompok siswa yang menggunakan model PjBL berbasis buku digital, rata rata skor literasi pada siswa dengan minat belajar tinggi adalah 70,57 dengan standar deviasi 7,88 dan jumlah siswa 23, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah justru memiliki rata rata lebih tinggi yaitu 75,93 dengan standar deviasi 4,45 dan jumlah siswa 29 sehingga rata rata keseluruhan kelompok mencapai 73,56 dengan standar deviasi 6,70 dan jumlah siswa 52 yang menunjukkan adanya variasi skor yang cukup mencolok antar tingkat minat belajar; sementara itu pada kelompok yang menggunakan model ceramah berbasis buku digital, rata rata literasi siswa dengan minat belajar tinggi adalah 62,21 dengan standar deviasi 1,76 dan jumlah siswa 14, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah memiliki rata rata 62,78 dengan standar deviasi 1,90 dan jumlah siswa 36 sehingga rata rata keseluruhan kelompok adalah 62,62 dengan standar

deviasi 1,86 dan jumlah siswa 50 yang memperlihatkan bahwa model ceramah menghasilkan skor literasi lebih rendah dengan variasi yang relatif kecil; jika dilihat dari seluruh sampel, rata rata literasi sastra anak pada siswa dengan minat belajar tinggi adalah 67,41 dengan jumlah siswa 37 dan standar deviasi 7,48, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah memiliki rata rata 68,65 dengan jumlah siswa 65 dan standar deviasi 7,35 sehingga rata rata total seluruh 102 siswa mencapai 68,20 dengan standar deviasi 7,39 yang menunjukkan perbedaan berdasarkan minat belajar tidak terlalu mencolok namun interaksi model pembelajaran tampak lebih berpengaruh; oleh karena itu analisis deskriptif ini memberikan gambaran bahwa model PjBL berbasis buku digital cenderung lebih efektif dalam meningkatkan literasi sastra anak dibandingkan model ceramah berbasis buku digital karena menghasilkan skor lebih tinggi dan variasi lebih jelas antar kelompok sehingga temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi analisis ANAVA dua jalur untuk memastikan signifikansi perbedaan dan interaksi secara ilmiah. Adapun tabel berikut menunjukkan hasil analisis yang dilakukan mengenai Hasil Uji Anova Dua Jalur untuk mengetahui pengaruh model

pembelajaran dan minat belajar terhadap literasi sastra anak.

Tabel 3. Hasil Uji Anova Dua Jalur

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: LITERASI SASTRA ANAK					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3421.985 ^a	3	1140.662	53.534	<.001
Intercept	416024.158	1	416024.158	19525.163	<.001
METODE	2610.131	1	2610.131	122.501	<.001
MINAT_BELAJAR	198.438	1	198.438	9.313	.003
METODE * MINAT_BELAJAR	130.173	1	130.173	6.109	.015
Error	2088.094	98	21.307		
Total	479882.000	102			
Corrected Total	5510.078	101			

a. R Squared = .621 (Adjusted R Squared = .609)

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa (a) metode pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap literasi sastra anak dengan nilai $F = 122,501$ dan $Sig. = 0,000$ sehingga model Project Based Learning berbasis buku digital dan model ceramah berbasis buku digital memberikan perbedaan kemampuan literasi yang nyata dan hipotesis pertama diterima, (b) minat belajar siswa juga berpengaruh signifikan terhadap literasi sastra anak dengan nilai $F = 9,313$ dan $Sig. = 0,003$ meskipun besarnya pengaruh lebih kecil dibandingkan metode pembelajaran namun tetap memberikan kontribusi penting terhadap kemampuan literasi sehingga hipotesis kedua diterima, dan (c) terdapat interaksi signifikan antara metode pembelajaran dan minat belajar dengan nilai $F = 6,109$ dan $Sig. = 0,015$ yang menunjukkan bahwa efektivitas metode pembelajaran bergantung pada

tingkat minat belajar siswa sehingga model tertentu lebih optimal diterapkan pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Literasi Sastra Anak

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi sastra anak, dengan nilai F sebesar 122,501 dan signifikansi 0,000. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan metode *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis buku digital dan metode ceramah berbasis buku digital menghasilkan perbedaan signifikan dalam kemampuan literasi sastra anak. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Mulyono et al., 2021) yang menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang interaktif dan kolaboratif. Selain itu, penelitian oleh (Handayani & Ayub, 2021) menekankan pentingnya pengenalan sastra anak untuk meningkatkan literasi baca tulis anak, yang dapat diperkuat dengan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

Secara teoretis, temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1976), yang

menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran. PjBL, dengan pendekatan berbasis proyek, memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dan kolaborasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi mereka. Selain itu, penggunaan buku digital sebagai media pembelajaran mendukung teori multimedia Mayer (2009), yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar dalam media digital dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik belajar.

Penelitian oleh (Syofiani et al., 2022) juga menunjukkan bahwa pengenalan sastra anak dapat menumbuhkan budaya literasi baca tulis pada anak-anak, yang sejalan dengan temuan penelitian ini. Selain itu, penelitian oleh (Chadijah et al., 2023) menekankan pentingnya melestarikan budaya literasi karya sastra melalui media digital, yang dapat memperkuat pembelajaran sastra anak di era digital.

Namun, terdapat perbedaan temuan dengan penelitian oleh (Jayanti et al., 2023), yang lebih menekankan hubungan antara penguasaan literasi sastra dan kemampuan menulis cerita anak. Perbedaan mungkin disebabkan oleh fokus penelitian yang berbeda,

dimana penelitian menekankan pengaruh metode pembelajaran terhadap literasi sastra secara umum, sementara penelitian (Sri Winarsih et al., 2022) menekankan keterampilan menulis sebagai indikator literasi.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya penerapan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi sastra anak. Secara teoretis, temuan ini memperkuat teori konstruktivisme dan teori multimedia dalam konteks pembelajaran sastra anak. Secara praktis, guru diharapkan dapat menerapkan metode PjBL dan memanfaatkan buku digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan pendekatan eksperimen kuasi dengan analisis ANOVA dalam menguji pengaruh metode pembelajaran terhadap literasi sastra anak.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Literasi Sastra Anak

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap literasi sastra anak, dengan nilai F sebesar 9,313 dan signifikansi 0,003. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan metode pembelajaran, minat belajar

tetap memberikan kontribusi yang nyata terhadap kemampuan literasi sastra anak. Kesimpulan ini mengarah pada penerimaan Hipotesis 2.

Minat belajar merupakan faktor internal yang memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut teori motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh (Saputra, 2023), individu yang memiliki minat intrinsik terhadap suatu aktivitas cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik. Dalam konteks literasi sastra, minat belajar dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, dan apresiasi siswa terhadap karya sastra. Hal ini sejalan dengan pandangan minat membaca tinggi dapat memperkuat kemampuan literasi siswa (Lestari, 2023). Selain itu, teori konstruktivisme oleh Piaget (1976) menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi lebih cenderung aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, dan merefleksikan pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi sastra mereka.

Penelitian oleh (Ahdar & Nusriani, 2023) menunjukkan minat belajar memiliki hubungan yang signifikan

dengan kemampuan menulis cerita anak. Penelitian lain oleh (Harahap & Juyanti, 2023) juga menemukan bahwa implementasi gerakan literasi sastra anak dapat menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap literasi sastra anak.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun minat belajar tinggi, faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan lingkungan belajar juga mempengaruhi literasi sastra anak. Misalnya, penelitian oleh Fauzi (2025) mengungkapkan bahwa rendahnya minat baca siswa disebabkan faktor seperti lingkungan belajar tidak mendukung dan kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat belajar penting, faktor eksternal juga memainkan peran yang signifikan dalam literasi sastra anak.

Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh perbedaan dalam konteks penelitian, seperti lokasi, sampel, dan metode yang digunakan. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan akses terhadap bahan bacaan dapat mempengaruhi literasi sastra anak, meskipun minat belajar siswa tinggi. Temuan ini

memperkuat teori motivasi intrinsik dan konstruktivisme dalam konteks pembelajaran literasi sastra. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan literasi sastra mereka.

Guru dan pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, seperti menggunakan metode yang menarik, menyediakan bahan bacaan yang relevan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan literasi sastra anak secara signifikan. Penelitian menunjukkan pentingnya penggunaan desain penelitian kuantitatif dengan analisis statistik untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap literasi sastra anak. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran lebih jelas dan objektif mengenai hubungan variabel tersebut.

Interaksi antara Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Literasi Sastra Anak

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi signifikan antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap literasi sastra anak, dengan nilai $F = 6,109$ dan signifikansi $0,015$. Temuan ini

mengindikasikan bahwa efektivitas metode pembelajaran dalam meningkatkan literasi sastra anak tidak berdiri sendiri, tetapi bergantung pada tingkat minat belajar siswa. Dengan kata lain, metode tertentu akan lebih efektif jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Interaksi ini memperkuat kesimpulan metode pembelajaran dan minat belajar harus dipertimbangkan secara simultan dalam upaya meningkatkan literasi sastra anak. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1976), yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengalaman aktif, interaksi sosial, dan refleksi terhadap informasi yang diperoleh. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, berdiskusi, dan merefleksikan pembelajaran mereka, sehingga proses literasi sastra menjadi lebih efektif. Selain itu, teori motivasi intrinsik yang dikembangkan oleh (Sopia, 2022) juga mendukung temuan ini, karena siswa yang memiliki motivasi internal dan minat tinggi terhadap literasi cenderung lebih terlibat dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Lebih jauh, penelitian oleh (Dores et al., 2023) menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Literasi

Sekolah (GLS) dapat meningkatkan minat baca siswa, yang secara tidak langsung meningkatkan literasi sastra. Hal ini menunjukkan bahwa adanya metode pembelajaran tepat, dikombinasikan dengan minat belajar siswa, akan menciptakan interaksi yang positif dan signifikan terhadap pencapaian literasi sastra. Demikian juga, (Pebriani et al., 2020) menekankan bahwa penggunaan media ajar berbasis karya sastra anak dapat meningkatkan minat literasi peserta didik di tingkat sekolah dasar, sehingga literasi sastra anak dapat meningkat secara signifikan.

Selain itu, interaksi ini dapat dijelaskan melalui perspektif teori expectancy-value yang dikembangkan oleh (Sandra & Aisiah, 2022), yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh harapan siswa terhadap keberhasilan dan nilai yang mereka anggap penting. Siswa dengan minat tinggi pada literasi cenderung menilai kegiatan literasi sebagai hal yang penting, sehingga ketika metode pembelajaran dirancang secara menarik dan menantang, interaksi ini akan memaksimalkan hasil belajar. Dengan demikian, minat belajar bertindak sebagai variabel moderasi dalam efektivitas metode pembelajaran terhadap literasi sastra anak.

Penelitian oleh Fauzi (2025) menunjukkan adanya peran signifikan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan ketersediaan bahan bacaan, terhadap minat baca dan literasi anak. Temuan ini mendukung adanya interaksi yang kompleks antara minat belajar dan metode pembelajaran, karena faktor eksternal dapat memperkuat atau menghambat proses literasi. Sementara minat belajar siswa tinggi, metode yang kurang sesuai atau lingkungan belajar tidak mendukung dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan interaksi tidak hanya terjadi antara metode dan minat belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi kontekstual.

Lebih jauh, penelitian oleh (Hasbiyati et al., 2022) menekankan pentingnya pemberdayaan guru dalam meningkatkan literasi sastra anak melalui metode pengajaran yang inovatif. Guru yang mampu mengintegrasikan minat belajar siswa dengan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan literasi anak secara signifikan. Temuan ini menguatkan hasil penelitian ini bahwa interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar bukan hanya fenomena statistik, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis

dalam proses pembelajaran. Implikasi teoretis dari temuan ini konfirmasi terhadap teori konstruktivisme, motivasi intrinsik, dan expectancy-value, yang menekankan pentingnya peran minat belajar siswa sebagai faktor yang memperkuat efektivitas metode pembelajaran. Secara praktis, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan tingkat minat belajar siswa, misalnya melalui metode Project-Based Learning, penggunaan media digital, atau metode bercerita yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, literasi sastra anak dapat ditingkatkan secara optimal melalui kombinasi minat belajar dan metode pembelajaran yang tepat.

Dari perspektif metodologis, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan analisis kuantitatif untuk menguji interaksi antara variabel. Analisis ANOVA interaksi memberikan gambaran objektif tentang bagaimana minat belajar dan metode pembelajaran bekerja bersama untuk mempengaruhi literasi sastra anak. Pendekatan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut untuk menguji variabel lain yang berpotensi berinteraksi, seperti dukungan orang tua, fasilitas perpustakaan, atau media pembelajaran tambahan.

Penelitian ini juga sejalan dengan studi lain yang menunjukkan bahwa interaksi antara faktor internal dan eksternal siswa mempengaruhi hasil belajar. Sebagai contoh, (Rachman, 2020) menegaskan bahwa kombinasi antara minat baca, media pembelajaran yang tepat, dan keterlibatan guru dapat meningkatkan literasi sastra secara signifikan. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa interaksi bukan sekadar fenomena teoritis, tetapi dapat diimplementasikan secara nyata dalam praktik pendidikan. Selain itu, temuan ini menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran adaptif yang mempertimbangkan tingkat minat belajar siswa. Guru dapat menggunakan penilaian awal minat belajar untuk menyesuaikan metode pembelajaran, misalnya memilih materi sastra yang lebih relevan atau menggunakan pendekatan berbasis proyek untuk siswa dengan minat tinggi. Strategi ini memastikan literasi sastra anak meningkat secara efektif dan sesuai karakteristik masing-masing siswa.

Terakhir, interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar membuka peluang penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi variabel moderasi lain yang dapat memengaruhi literasi sastra anak. Misalnya, faktor

lingkungan sosial, dukungan orang tua, atau ketersediaan media digital interaktif. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih holistik, yang mempertimbangkan faktor internal dan eksternal secara bersamaan.

Secara keseluruhan, temuan Hipotesis 3 memberikan bukti empiris bahwa literasi sastra anak bukan hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran atau minat belajar secara terpisah, tetapi oleh interaksi keduanya. Implikasi dari hasil ini bersifat teoretis, praktis, dan metodologis, memberikan panduan bagi guru, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam merancang pembelajaran sastra yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran Project Based Learning berbasis buku digital dan model ceramah berbasis buku digital memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi sastra anak sehingga pemilihan metode pembelajaran menjadi faktor penting dalam peningkatan kemampuan literasi siswa, (2) minat belajar siswa juga berpengaruh signifikan terhadap literasi sastra

meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan metode pembelajaran namun memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan literasi, dan (3) terdapat interaksi signifikan metode pembelajaran dan minat belajar yang menunjukkan bahwa efektivitas suatu metode pembelajaran meningkat ketika siswa memiliki minat belajar tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, S. H. (2024). Penerapan Model Pjbl Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Sederhana Bagi Siswa Kelas Tujuh Mts Negeri 6 Tulungagung. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 3(4). <https://doi.org/10.51878/Educator.V3i4.2747>
- Agung Widayat. (2023). Peningkatan Minat Belajar Matematika Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem-Based Learning. *Annals Of Mathematical Modeling*, 1(1). <https://doi.org/10.33292/Amm.V1i1.1>
- Ahdar, A., & Nusriani, N. (2023). Pengaruh Audio Visual Media Terhadap Minat Belajar Siswa. *Tsaqifa Nusantara: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.24014/Tsaqifa.V2i1.20226>
- Altatri Adelisha, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(1).
- Amriani, S. D., Uzzakah, I., Prakoso, R. A., Sabela, P. A., Surur, M., Agusti, A., Pgri, S., Alamat, S., Argopuro, J., Tengah, M., Panji, K., Situbondo, K., & Timur, J. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2).
- Bte Abustang, P., Meliana, H., Jais Banyal, A., Buton, K., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., Megarezky, U., Antang Raya, J., Manggala, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Sistematis Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Literasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Journal On Education*, 06(02).
- Chadijah, S., Suhana, A., & Wahyuni, R. S. (2023). Aspek Literasi Sastra Dan Budaya Dalam Diplomasi Bahasa. *Jurnal Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.62739/Jb.V11i1.8>
- Chairiyah, Nadziro, & Pratomo, W. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Media Flashcard Powerpoint Di Sdn Berbah 2 Sleman. *Jurnal Persada*, 4(1).
- Detrial, C. E., Nursaid, N., Suryani, N., Rahma, A. N., & Utami, V. N. (2024). Pengaruh Model Pjbl Berbantuan Aplikasi Fonbi Terhadap Pelafalan Keterampilan Menyaji Teks Laporan

- Pengamatan Siswa Kelas Viii Smpn 2 Pariaman. *Journal Of Education Language And Innovation*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/Jeli.V1i3.37>
- Dores, O. J., Sophia, N., & Aming, A. (2023). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas X. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(2). <https://doi.org/10.21009/Jrpmj.V5i2.23086>
- Effendi, M. I., & Yoto, Y. (2024). Pembelajaran Abad-21 Melalui Model Project Based Learning Terintegrasi Stem (Pjbl-Stem) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(1). <https://doi.org/10.28926/Briliant.V9i1.1637>
- Evandel, K., Indrawan, E., Primawati, P., & Wulansari, R. E. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Projek Based Learning. *Yasin*, 4(1). <https://doi.org/10.58578/Yasin.V4i1.2467>
- Firdaus, A. F., & Untari, R. S. (2020). Pengembangan Buku Digital Berbasis Android Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di Smk Dian Indonesia. *Jicte (Journal Of Information And Computer Technology Education)*, 4(2).
- Frisky Rapika Dwi, Feri Tiona Pasaribu, & Yelli Ramalisa. (2024). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Pjbl-Stem Dengan Bantuan Film Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(1). <https://doi.org/10.37630/Jpm.V14i1.1472>
- Gunawan, W. (2024). The Influence Of E-Pjbl And Student Learning Interest On Critical Thinking Skills. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 11(1), 24–32.
- Handayani, E. P., & Ayub, S. (2021). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penerapan Pjbl Berbasis Stem Melalui Iht. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (Geoscienced Journal)*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/Goescienceedu.V2i2.148>
- Harahap, H. S., & Juyanti, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Dan Media Berbasis Ict Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V7i2.2100>
- Hartati, L., & Jimmy Copriadi. (2023). Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19: Kajian Aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/Jfi.V6i1.41551>
- Hasbiyati, H., Afidati, N. I., & Haque, A. (2022). Pengembangan Multimedia Buku Digital Materi Pencemaran Lingkungan Pada Pembelajaran Ipa. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2). <https://doi.org/10.20527/Quantum.V13i2.13416>
- Indranuddin, R. D., Susetyarini, E., & Miharja, F. J. (2024). Developing Stem-Pjbl Worksheet To Lift

- Students' Critical, Creative, And Computational Thinking Skill. *Research And Development In Education (Raden)*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/Raden.V4i1.27165>
- Indriani, D. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Inovatif Di Kelas Iv Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2(0).
- Indriani, H. P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dan Kreativitas Peserta Didik Kelas Iv Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(1).
- Jaya, F., Sholeh, B., & Yuangga, K. D. (2020). Pengembangan Mobile Learning Buku Digital Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sma Kota Depok Jawa Barat. *Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(2).
- Jayanti, N. L. P. L., Febriani, N. M. I., & Indrawati, A. A. M. (2023). Alternative Universe Bagi Generasi Z Dalam Meningkatkan Minat Literasi: Peran Generasi Z Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Untuk Mewujudkan Generasi Emas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar*, 3.
- Kartadireja, W. N., Dadang Anshori, & Dadang Sunendar. (2024). Pemahaman Bahasa Melalui Pengalaman Proyek: Studi Kualitatif Pada Implementasi Pjbl Dalam Mata Kuliah Wajib Umum. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1). <https://doi.org/10.30605/Onoma.V10i1.3293>
- Lailatussaadah, L., Fitriyawany, F., Erfiati, E., & Mutia, S. (2024). Analisis Perbandingan Penerapan Model Pjbl (Project Based Learning) Dengan Pbl (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika. *Intelektualita*, 12(2).
- Lestari, D. P. (2023). Implementasi Microsoft Office 365 Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vi Tema 1 Sub Tema 3. *Jurnal Sinektik*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/Js.V4i1.5560>
- Listyoningrum, Y., Nisa, A. F., Cahyani, B. H., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Mahali, J. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Model Pembelajaran Pjbl Dan Pbl Pada Pembelajaran Ipa Di Smp Negeri 02 Seberang Musiv. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Sains (Jrips)*, 3(1). <https://doi.org/10.36085/Jrips.V3i1.6195>
- Matitaputty, J. K., Saputra, N., Judijanto, L., Susanto, N., Hanif, M., Sopacua, J., & Fadli, M. R. (2024). Pjbl-Based Digital History Model To Improve Historical Concept Skills And Historical Consciousness. *Journal Of Education And Learning*, 18(2). <https://doi.org/10.11591/Edulearn>

- V18i2.21152
Muchsinan, K., Prastiti, T. D., & Wahyuningrum, E. (2024). Pengaruh Project Based Learning Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.51878/Learning.V4i1.2717>
- Mulyono, A., Azizah, D., Fatih, S., & Adna. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Bentuk Buku Saku Digital Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas X. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Namira, H., Doyan, A., Zuhdi, M., & Wahyudi, W. (2024). The Influence Of The Project Based Learning (Pjbl) Model On Student Learning Outcomes. *Amplitudo : Journal Of Science And Technology Innovation*, 3(1). <https://doi.org/10.56566/Amplitudo.V3i1.123>
- Natalia Upa Fernandez. (2023). Efektivitas Metode Diskusi Pak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Lebao Tanjung. *Japb: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.56358/Japb.V4i1.198>
- Pebriani, S., Ali, N. H., & Wahidi, A. (2020). Tingkat Pemanfaatan Koleksi Buku Digital Oleh Pemustaka Di Upt Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang Tahun 2019-2020. *Tadwin : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.19109/Tadwin.V1i2.7147>
- Prabawati Nurhabibah, Subyantoro Subyantoro, Rahayu Pristiwati, & Haryadi, H. (2023). Penguatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Melalui Budaya Literasi Dalam Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Pramasdyahsari, A. S., Setyawati, R. D., Aini, S. N., Arum, J. P., Widodo, W., Astutik, I. D., Nusuki, U., Salamah, U., & Zuliah, N. (2024). Design Digital Book Stem-Pjbl Using Context Of Kota Semarang: Learning Media For Stimulating Students' Mathematical Literacy. *Aip Conference Proceedings*, 3046(1). <https://doi.org/10.1063/5.0194574>
- Purba, J., Tua Musa Panggabean, F., Sutiani, A., & Gultom, R. (2024). *Development Of Pjbl Stem Model To Improve Student's Creative Thinking Ability*. <https://doi.org/10.4108/Eai.24-10-2023.2342336>
- Purbosari, P. M., Mobo, F. D., Sugiyanto, Y., Mulyati, S., Muryati, S., Angganing, P., & Pujiyana, P. (2024). Meta-Analysis Of The Impact Of The Pjbl Learning Model On Student Academic Achievement: Analysis Of Combined Effects And Heterogeneity. *International Journal Of Educational Studies In Social Sciences*, 4(1). <https://doi.org/10.53402/Ijesss.V4i1.405>
- Purwati, H., . S., Indiati, I., & Melly Savira, A. (2024). The Influence Of

- Stem: Integrated Pjbl Learning Models On Students' Mathematical Creative Thinking Abilities Examined From A Metacognitive Perspective. *Kne Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/Kss.V9i6.15302>
- Rachman, F. (2020). Perancangan Buku Digital Laboratorium Sejarah Rumah Arca Sukoharjo Sebagai Media Pembelajaran Peninggalan Sejarah Lokal Siswa Sma Kabupaten Sukoharjo. *Keraton: Journal Of History Education And Culture*, 2(1). <https://doi.org/10.32585/V2i1.874>
- Rahma, K., & Anggreani, C. (2024). Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Menggunakan Model Pjbl Dan Media Loose Parts Pada Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (Jikad)*, 4(1). <https://doi.org/10.20527/Jikad.V4i1.11724>
- Roesdiana, L., & Hidayati, N. (2024). *Development Of Entrepreneurship Module Based On Project-Based Learning (Pjbl) To Improve Problem-Solving Ability In Entrepreneurship*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_135
- Rosita, A. P., Sulanjari, B., & Sunarya, S. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Dengan Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas X.3 Sma N 1 Juwana. *Jisabda: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/Jisabda.V5i1.17779>
- Rustaman, A. H., Iqbal, M., & Amelia, W. (2019). Pengembangan Modul Digital Praktikum Komputer Grafis 1 Dalam Format Elektronik Publication (Epub) Untuk Meningkatkan Pemahaman Teknik Grafis Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (Topik: Digital Imaging). *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(1). <https://doi.org/10.58258/Jisip.V3i1.647>
- Sandra, G., & Aisiah, A. (2022). Pengembangan Modul Digital Interaktif Sejarah Pdri Sebagai Penguatan Semangat Bela Negara Siswa Sman 3 Bukittinggi. *Jurnal Kronologi*, 4(1). <https://doi.org/10.24036/Jk.V4i1.372>
- Saputra, R. (2023). Determinasi Minat Belajar: Analisis Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/Jpsn.V1i1.12>
- Simarmata, M. D. D., Asrial, A., Lestari, I., & Rahma, R. (2024). Analisis Penerapan Model Pjbl Terintegrasi Chemoenterpreneurship (Cep) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Hidrolisis Garam Di Sma Negeri 9 Tebo. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i2.3960>
- Sinta Nela Mukti Sari, B. I. (2024). *Efektivitas Model Pjbl Berbantuan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar*. 09(September).

- Solikin, I., & Amalia, R. (2019). Materi Digital Berbasis Web Mobile Menggunakan Model 4d. *Sistemasi*, 8(3).
<https://doi.org/10.32520/Stmsi.V8i3.461>
- Sopia, N. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Media Interaktif Berbasis Powerpoint. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(1).
- Sri Winarsih, Margaretha F. Narahawarin, & Suci Rahmadani. (2022). Bengkel Sastra Untuk Penguatan Literasi Budaya Dan Kewargaan Di Smks Ypk Merauke. *Abdisoshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(4).
<https://doi.org/10.55123/Abdisoshum.V1i4.1216>
- Sunarni, N., Solihah, R., & Purwati, A. E. (2020). Rancang Bangun Buku Saku Digital Kesehatan Reproduksi Berbasis Android Dalam Pendidikan Kesehatan. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2).
<https://doi.org/10.32536/Jrki.V4i2.90>
- Syofiani, S., Nita, O., & Karni, A. (2022). Budaya Literasi Melalui Teks Dongeng Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Sd Islam Khaira Ummah. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1).
<https://doi.org/10.37301/Cerdas.V10i1.135>
- Tambunan, L. R., & Sundari, E. (2020). Pengembangan Buku Digital Pada Materi Persamaan Garis Singgung Lingkaran. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4).
<https://doi.org/10.24127/Ajpm.V9i4.3084>
- Ulnatifah, R., & Ngazizah, N. (2021). Kaitan Antara Model Pjbl Dan Peningkatan Budaya Literasi. *Seminar Nasional Pendidikan*
- Vady Nisa Anugrah, & Rika Wulandari. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V Sdn Sidotopo Wetan 1 Surabaya. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(2).
<https://doi.org/10.62281/V2i2.190>
- Vira Sasmita1, Muhammad Tahir2, L. W. Z. A. (2024). *Penerapan Budaya Literasi Di Sdn 1 Gelampar*. 4, 2020–2025.
- Wawan Gunawan, Atiqoh, Yoso Wiyarno, Achmad Noor Fatirul, Sugiami, I. M. (2025). *Jurnal Pendidikan Progresif Enhancing Students ' Problem-Solving Abilities: The Role Of Project*. 15(01), 315–330.
<https://doi.org/10.23960/Jpp.V15i1.315-330>
- Wulandari, W. (2023a). Budaya Literasi Pesantren Dalam Karya Sastra. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1).
<https://doi.org/10.37567/Alwatzikhoebillah.V9i1.1664>
- Wulandari, W. (2023b). Budaya Literasi Pesantren Dalam Karya Sastra (Pendidikan Literasi Di Pondok Pesantren Sains Salman Assalam Cirebon). *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 9(1).
- Yestina, R., Ratnaningsih, N., & Ni'mah, K. (2024). Meta-Analisis Model Project Based Learning Terhadap

Kemampuan Pemecahan Masalah
Dalam Pembelajaran Matematika.
Fondatia, 8(1).
<https://doi.org/10.36088/Fondatia.V8i1.4396>